

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sebuah penelitian tentu saja membutuhkan strategi, rencana, dan perangkat operasional yang merupakan kerangka kerja dengan pemeriksaan berkelanjutan. Menurut Nazir (Bungin, 2003, hlm. 84) mengatakan bahwa “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Untuk tujuan memudahkan penelitian ini agar dapat dilakukan secara sistematis maka harus melalui perencanaan yang baik. Adapun perencanaan dalam penelitian ini meliputi:

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif berupaya untuk memahami dan menguraikan pentingnya suatu peristiwa kolaborasi perilaku manusia dalam keadaan tertentu sesuai dengan sudut pandang spesialis itu sendiri. Pemeriksaan yang menggunakan metode kualitatif untuk memahami unsur yang dikonsentrasikan dari atas ke bawah bertujuan untuk mengembangkan gagasan tentang pengaruh terhadap masalah saat ini, mengungkapkan kebenaran yang diidentifikasi dengan teori dasar dan menumbuhkan pemahaman tentang setidaknya satu fenomena yang dialami (Gunawan, 2016). Penelitian kualitatif mengharapkan untuk memahami kejadian dari apa yang mampu oleh subjek peneliti misalnya perilaku, kebijaksanaan, inspirasi, aktivitas dan lain-lain, melalui penggambaran sebagai kata-kata dan bahasa.. Menurut Moleong (2007, hlm.6) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tegaskan kembali bahwa dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana upaya kreativitas guru yang dilakukan dalam

proses penyusunan materi PPKn pada pembelajaran di masa Pandemi COVID-19.

3.1.2 Metode Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif yang menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan untuk memenuhi kebutuhan yang berlaku untuk kesimpulan keseluruhan atau beberapa generasi (Sugiyono,2007).

Sebuah strategi penelitian yang menggambarkan penggambaran interaksi sesekali dalam situasi tertentu atau *setting* biasa (*normal setting*) tanpa analisis merancang, dan dapat mengungkap hubungan yang masuk akal antara peneliti dan narasumber (Farida Nugrahani, 2014). Sesuai dengan namanya, cenderung dikatakan bahwa eksplorasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, klarifikasi, dan persetujuan dari suatu kejadian yang sedang diselidiki.

Penelitian ini diupayakan untuk mengumpulkan informasi menarik yang sebagian besar disajikan dalam bentuk laporan dan penggambaran serta tidak menitikberatkan pada angka-angka faktual meskipun tidak mengesampingkan informasi kuantitatif. Selanjutnya, penyelidikan ini terlihat untuk mendapatkan gambaran asli dari kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran PPKn di MTS PUI Cikijing.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Menurut Nasution (2003, hlm.32), yang dimaksud partisipan informan adalah narasumber yang dipilih secara *purposive*. Partisipan dalam penelitian ini ada 17 (Tujuh) diantaranya yaitu dosen ahli pembelajaran program studi PPKn, kepala sekolah MTS PUI Cikijing, wakil kepala sekolah bidang kurikulum MTS PUI Cikijing, tiga guru PPKn MTS PUI Cikijing dari setiap angkatan dan sebelas perwakilan siswa di MTS PUI Cikijing dari setiap angkatan. Telah diketahui saat observasi awal bahwa guru PPKn harus menyusun materi sedemikian rupa agar bisa mendorong antusias siswa dalam pembelajaran di masa Pandemi COVID-19.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian adalah wilayah yang digunakan peneliti dalam penelitian. Menurut Nasution (2009, hlm.49) mengemukakan “Area investigasi menunjukkan pentingnya *spot* atau area sosial pemeriksaan yang digambarkan dengan adanya tiga komponen, yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan yang dapat diperhatikan.”.

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MTS PUI Cikijing. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Cirawa No.20 Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat. Peneliti memilih MTS PUI Cikijing sebagai sekolah yang akan ditelaah mengenai kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran di masa pandemi COVID-19, karena MTS PUI Cikijing sebagai salah satu sekolah yang memiliki siswa dengan jumlah yang banyak di wilayah kecamatan Cikijing, yakni pada ajaran 2020/2021 ini MTS PUI Cikijing memiliki siswa berjumlah 898 orang. Hal ini tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana guru menyusun materi pembelajaran dengan jumlah siswa yang tidak sedikit dan jangkauan siswa yang bukan hanya dari wilayah Cikijing saja melainkan banyak dari luar kecamatan Cikijing dengan kondisi stabilitas jaringan yang beragam, khususnya pada guru PPKn yang mengajar di MTS PUI Cikijing dalam kreativitasnya menyusun materi ajar di masa pandemi COVID-19.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm.134) Instrumen pengumpulan informasi adalah perangkat yang dipilih dan digunakan oleh para ilmuwan dalam penelitian pengumpulan mereka sehingga penelitian ini menjadi tepat dan dikerjakan oleh mereka. Strategi pemilahan informasi dalam suatu penyelidikan merupakan bagian penting. Sebagian dari cara-cara yang digunakan dalam ujian ini, khususnya pertemuan-pertemuan, persepsi dan renungan dokumentasi. Berikut ini merupakan pemaparan dari masing-masing teknik pengumpulan data, diantaranya:

3.3.1 Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara diperlukan untuk memperoleh data mengenai proses kreativitas yang dilakukan dalam penyusunan materi PPKn di masa Pandemi COVID-29, agar diketahui bagaimana partisipasi siswa, kendala-kendala yang dialami, maupun suasana pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. Subjek yang diwawancarai oleh peneliti dalam dialog langsung ini adalah dosen ahli pembelajaran program studi PKn, kepala sekolah MTS PUI Cikijing, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PPKn MTS PUI Cikijing dan siswa di MTS PUI Cikijing sebagai subjek penelitian berdasarkan pedoman wawancara.

3.3.2 Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah strategi atau teknik untuk mengumpulkan informasi dengan memperhatikan kemajuan penelitian (Nana Syaodih, 2009, hlm.220). Dalam pengujian ini memanfaatkan aturan sebagai konfigurasi persepsi atau lembar observasi. Analisis dipercaya untuk memperhatikan pembelajaran antara pendidik dan siswa di setiap pertemuan tergantung pada lembar observasi yang digunakan dalam penelitian penelitian ini..

3.3.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang–barang tertulis (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm.158). Prosedur ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang terjadi selama interaksi pembelajaran. Prosedur ini lebih memperjelas lingkungan yang terjadi dalam siklus belajar atau sebagai *screenshot* pembelajaran daring. Dokumentasi berupa foto atau gambar yang digunakan untuk menggambar secara visual kondisi yang terjadi saat proses penyusunan serta pemaparan materi dan selama pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau mengukur objek dari variabel penelitian (F Yusup, 2018, hlm.17). Berikut beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

3.4.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pemanfaatan pertanyaan yang disajikan kepada objek eksplorasi untuk mengetahui hasil yang diperoleh. Wawancara adalah jenis pengumpulan informasi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif, analisis mengawasi pertemuan langsung untuk menemukan sentimen, pemahaman, dan pemikiran anggota. (I Rachmawati, 2007, hlm.35).

3.4.2 Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat untuk mengarahkan penelitian tentang perkiraan dan dapat memanfaatkan perasaan persepsi tanpa mengajukan pertanyaan yang ditanyakan. Menurut (Arikunto, 2006, hlm. 124) observasi yakni bermacam-macam informasi atau data dilengkapi dengan persepsi langsung ke tempat yang diteliti. Sehingga data yang terkumpul menjadi informasi yang akan ditampilkan dalam hasil eksplorasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah siklus mencari dan mengumpulkan informasi secara efisien dari pertemuan, persepsi dan dokumentasi dengan memilah-milah informasi dan memilih mana yang signifikan dan mana yang harus dipertimbangkan dan diakhiri sehingga mudah. (Sugiyono, 2007, hlm.333-345). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan subyektif yang digunakan oleh para ilmuwan sebagaimana dinyatakan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah penguraian yang dibantu melalui pilihan, pemusatan, dan legitimasi informasi mentah menjadi data penting, sehingga lebih mudah untuk membuat kesimpulan. Pengurangan informasi berencana untuk bekerja dengan pemahaman informasi yang telah dikumpulkan dari konsekuensi catatan lapangan dengan menyimpulkan dan menjelaskan sesuai masalah yang diselidiki. Dalam pemeriksaan ini, sudut pandang yang

akan direduksi adalah kreativitas guru yang dilakukan dalam menyusun materi pembelajaran PPKn di masa pandemi COVID-19.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan dalam informasi subjektif adalah struktur narasi. Penyajian informasi sebagai berbagai macam data yang diatur secara efisien dan mudah dipahami. Pengenalan informasi yang dikemas secara singkat, jelas, seluk beluk dan jauh jangkauannya akan semakin memperjelas penggambaran perspektif yang diteliti. Pengenalan informasi dalam pemeriksaan ini sebagian besar ditulis sebagai gambaran sesuai dengan hasil eksplorasi yang diperoleh.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam pemeriksaan informasi yang dilakukan untuk melihat efek samping dari penurunan informasi, sebenarnya mengacu pada rencana masalah sejauh target yang harus dicapai. Analisis berusaha menemukan signifikansi, yang berarti dan klarifikasi yang dilakukan terhadap informasi yang telah diperiksa dengan mencari hal-hal penting untuk membuat kesimpulan dan membuat penentuan sebagai penjelasan singkat dan lugas.